

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni merupakan respon terhadap keadaan lingkungan sekitar, begitu juga penciptaan tugas akhir ini merupakan respon terhadap lingkungan sekitar yang divisualisasikan melalui karya keramik tiga dimensi. Karya ini mengangkat konsep penggambaran Semar sebagai manusia modern dengan sikapnya yang bijak menghadapi kemajuan teknologi merupakan teguran terhadap berbagai masalah moral yang terjadi saat ini. Karya kriya keramik ini merupakan peraga visual mengenai sikap masyarakat yang mencemaskan dengan kemajuan teknologinya, terutama di bidang audio visual. Penulis memvisualkan pesan kritik atas atas perilaku masyarakat saat ini dengan media tanah liat *stoneware* dari yang sebelumnya pesan lisan, sehingga penciptaan karya seni ini diharapkan menjadi hal yang baru bagi pecinta, penikmat seni, ataupun pada masyarakat pada umumnya guna menyikapi fenomena masyarakat modern.

Gagasan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap fenomena sosial yang ada di masyarakat, oleh karena itu melalui konsep karya ini diharapkan memunculkan sikap bijak dari masyarakat agar merasa tergugah rasa moralnya dalam menghadapi kemajuan teknologi yang semakin maju. Secara garis besar dalam penciptaan karya ini dapat dikatakan berhasil karena telah dapat mewujudkan ide dan konsep yang diusung oleh penulis pada karya keramik.

B. Saran

Proses pembuatan karya seni dengan media tanah liat terutama dengan teknik cetak memerlukan kemampuan perancangan yang matang, mulai dari desain yang akan dibuat sejak awal. Dalam hal cetak sebaiknya dilakukan desain dengan pertimbangan proses pembuatan cetakan sampai proses mencetak agar mempermudah pada proses cetak sehingga karya yang dihasilkan sesuai dengan apa yang menjadi buah pemikiran seorang seniman. Pertimbangan juga meliputi teknik kreatifitas dalam mengkreasikan sebuah cetakan menjadi berbagai ekspresi, hal ini tidak mudah dikarenakan dibutuhkan ketelatenan menyikapi media tanah liat. Cetak tuang menggunakan tanah liat cair cenderung memakan waktu, untuk itu pengamatan terhadap waktu diperlukan agar ketebalan badan tanah liat sesuai dengan ukuran karya, teknik ini memerlukan pengamatan, dan ketelatenan dalam menyikapi tanah maupun cetakan.

Seorang seniman memiliki ketelatenan dalam hal tertentu yang berkaitan dengan proses pengerjaan, hal ini juga terjadi pada seorang keramikus yang memiliki ketelatenan di teknik tertentu. Oleh sebab itu pemilihan teknik pengerjaan dengan pertimbangan yang matang akan menghasilkan karya berkualitas sesuai dengan ide gagasan dari seorang seniman.

Daftar Pustaka

- Astuti, Ambar. (1997), *Pengetahuan keramik* , Gajah Mada University press, Yogyakarta.
- Astuti, Ambar. (2008), *Keramik, Bahan, Cara Pengerjaan, Glasir*, Arindo Nusa Media, Yogyakarta.
- Berger, Arthur Asa. (2010), *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Budiman, Kris. (2011), *Semiotika Visual : Konsep, Isu, dan Problem ikonitas*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2011), *Kamus Besar Bahasa Indonesia: edisi keempat*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Drs. Sugiyono & Sukirman DS. (1980), *Penuntun Praktek KERAJINAN KERAMIK*, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Jakarta.
- Haq, Muhammad Zaairul. (2009), *Tasawuf Semar Hingga Bagong : Simbol, Makna, dan Ajaran Makrifat dalam Panakawan*, Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Hoge, Elisabeth & Jane Horn. (1986), *Keramik, Lengkap Dengan Teknik Dan Rancangannya*, Dahara Prize, Semarang.
- Kartika , Dharsono Sony. (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Kresna, Ardian. (2012), *Dunia Semar: Abdi Sekaligus Penguasa Sepanjang Zaman* , Diva Press, Yogyakarta.
- Soedarso, SP. (2000), *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, CV. Studio Delapan Puluh Enterprise, Jakarta.
- Sumantri, Barnas & Kanti Waluyo. (1999), *Hikmah Abadi: “Nilai-nilai Tradisional Dalam Wayang”*,Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sunardi, ST. (2004), *Semiotika Negativa: Dengan Post Scriptum: “Jalan Purgatorio dalam Kajian Budaya”* , Penerbit Buku Baik Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sunarto. (2009), *Wayang Kulit Purwa: Dalam Pandangan Sosio-Budaya*, Arindo Nusa Media, Yogyakarta.